

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif, yang termasuk jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menekankan pada analisis, proses dan makna. Landasan teori digunakan sebagai panduan supaya fokus penelitian sesuai dengan realitas yang ada di lapangan. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memahami fenomena.⁴⁴ Denzin dan Lincoln mengemukakan, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan pendekatan alamiah, yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini melibatkan berbagai metode yang khas dalam penelitian kualitatif, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami aspek-aspek kehidupan masyarakat meliputi sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Metode ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menerapkan prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁴⁵

Jenis penelitian yang digunakan pada peneliti dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini yakni penelitian lapangan (*field research*). Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian lapangan adalah pengumpulan data langsung dari lokasi penelitian. Keberhasilan suatu penelitian bergantung pada pemilihan metode yang

⁴⁴ Ismail Suardi Wekke, "Metode Penelitian Sosial," Yogyakarta: Gawe Buku, 2019: 33.

⁴⁵ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," Ponrogo: Nata Karya, 2019: 4.

relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang ada, baik itu fenomena alamiah maupun buatan manusia. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menyusun perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu.⁴⁶

Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendeskripsikan bagaimana upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui metode demonstrasi di MTs Nurul ‘Ula Jamsaren.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam kehadiran peneliti di lapangan adalah keharusan dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Sebagai instrumen, peneliti perlu menguji sejauh mana kesiapan mereka untuk terlibat langsung di lapangan. Sebagai instrumen manusia dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki kemampuan untuk menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisis, menafsirkan dan menyimpulkan temuan. Peneliti berperan sebagai aktor dan pengumpul data melalui wawancara, dokumentasi dan observasi mengenai upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi wudu & tayamum melalui metode demonstrasi. Dengan demikian perlunya peneliti untuk melibatkan dirinya di dalam lokasi yang menjadi objek penelitian.

⁴⁶ Yulia Syafrin dkk., “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (12 Januari 2023): 72–77.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat yang dipakai peneliti untuk melaksanakan penelitian agar dapat mengatasi permasalahan yang mungkin akan timbul selama penelitian berlangsung. Pada lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul ‘Ula, yang berada di Jl. Joyoboyo Gg. 1 No. 04, Jamsaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Yang saat ini dipimpin oleh kepala madrasah yakni Dra. Siti Risna Anuril Chusna. Peneliti memilih penelitian di MTs Nurul ‘Ula Kediri ini, diharapkan peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam mengenai upaya guru fikih di sana untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi wudu & tayamum melalui metode demonstrasi pada kelas VII.

D. Data dan Sumber Data

Pada kegiatan penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam jenis data yakni data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Menurut Arikunta, data primer yakni data yang mengacu pada bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian adalah suatu informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Adapun pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap subjek penelitian (informan). Terdapat beberapa informan dalam penelitian ini, yang terdiri dari guru fikih, kepala sekolah dan peserta didik.⁴⁷

⁴⁷ Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi pada Pelabuhan Indonesia II (PASERO) Cabang Teluk Bayur)”, Jurnal Saintek Martimin, Vol. 22, No. 2, 2022: 120-121.

2. Data Sekunder

Menurut Sugioyono data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data sekunder dapat diperoleh melalui buku, jurnal-jurnal dokumen, rekaman video dan lain-lain yang relevan dengan pokok pembahasan.⁴⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka peneliti harus menggunakan prosedur dalam mengumpulkan data. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang harus dilakukan peneliti, sebagai berikut⁴⁹:

1. Wawancara

Menurut Creswell, wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian.⁵⁰ Melalui wawancara ini, tujuannya adalah agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan dan perspektif individu terkait fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur, tergantung pada tingkat kerangka yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kegiatan wawancara, harus menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai inti permasalahan dalam penelitian dan mungkin juga akan

⁴⁸ Berlian Afriansyah, Upi Niarti, dan Tuti Hermelinda, "Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (Sak Emkm)," *Jurnal Saintifik (Multi Science Journal)* 19, No. 1 (26 Januari 2021): 25–30.

⁴⁹ Ardiansyah, Risnita, dkk, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, No. 2 (1 Juli 2023): 1–9.

⁵⁰ Creswell, J. W, "Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. 4th ed", Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.

muncul lebih banyak pertanyaan lainnya secara spontan selama percakapan berlangsung.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melaksanakan wawancara bersama beberapa informan mengenai upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui metode pembelajaran demonstrasi di kelas VII di MTs Nurul 'Ula Jamsaren. Melalui kegiatan wawancara ini, tujuannya adalah untuk mendapatkan berbagai informasi dan data melalui interaksi verbal atau lisan mengenai usaha guru fikih dalam meningkatkan pemahaman peserta didik melalui metode demonstrasi di MTs Nurul 'Ula Jamsaren.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyo, observasi adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua proses utama dalam observasi tersebut adalah pengamatan dan ingatan.⁵¹ Dalam konteks penelitian, kegiatan observasi dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah ditentukan untuk keperluan penelitian. Melalui observasi, peneliti memiliki kesempatan untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam pelaksanaan kegiatan observasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan merupakan metode observasi yang mana peneliti tidak menjadi bagian yang diamati, peneliti berkedudukan selaku pengamat sehingga data yang diperoleh peneliti

⁵¹ Sugiyono. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, Bandung: Alfabeta, 2018.

tentang upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas pada VII di MTs Nurul ‘Ula Jamsaren Kediri sangat akurat.

3. Dokumentasi

Menurut Creswell, dokumentasi ini melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku atau dokumen resmi lainnya. Dalam hal tersebut, proses dokumentasi ini salah satu langkah yang sangat penting sebagai jenis informasi atau data yang diperlukan sebagai sarana pendukung penelitian yang sedang berjalan. Dokumentasi yang digunakan meliputi barang-barang tertulis seperti jurnal-jurnal, buku atau data yang berhubungan dengan upaya guru fikih dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada kelas VII di MTs Nurul ‘Ula Jamsaren Kediri.⁵²

F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Afrizal, pada penelitian kualitatif, instrumen utama untuk pengumpulan data yakni manusia, baik itu peneliti sendiri atau orang lain yang membantu peneliti. Dalam konteks ini, peneliti sendiri yang secara langsung mengumpulkan data dengan cara bertanya, mendengarkan dan mencatat. Peneliti juga bisa meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data melalui wawancara.⁵³

Pada proses pengumpulan data dari sumber informasi dapat berupa informan, peran peneliti sebagai instrumen utama penelitian sangat penting. Namun, peneliti

⁵² Creswell, J. W, “*Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. 4th ed*”, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.

⁵³ Thalha Alhamid, Budur Anufia, “*Instrument Pengumpulan Data*”, STAIN Sorong, 2019: 11.

juga membutuhkan alat bantu yang mendukung serta memfasilitasi proses pengumpulan data tersebut. Terdapat dua jenis instrumen bantu yang sering digunakan dalam penelitian:

1. Panduan atau pedoman wawancara mendalam yakni dokumen atau daftar pertanyaan yang dirancang untuk membimbing proses wawancara dengan informan. Panduan ini biasanya berisi pertanyaan yang umumnya luas dan memungkinkan informan untuk memberikan jawaban yang mendetail dan panjang.
2. Alat rekam, peneliti dapat menggunakan alat rekam guna merekam hasil dari wawancara. Alat rekam ini dapat digunakan jika peneliti mengalami kesulitan dalam mencatat hasil wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif ini, peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data dengan memastikan bahwa data yang dikumpulkan valid dan bisa dipercaya, serta sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Salah satu cara agar dapat mengetahui apakah data tersebut benar atau tidak adalah dengan menggunakan metode triangulasi data.

Triangulasi artinya mengulang atau klarifikasi dengan aneka sumber. Menurut Norman K. Denzin, triangulasi adalah penggabungan berbagai metode untuk memeriksa fenomena dari berbagai sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

Dalam triangulasi ini, dapat membandingkan hasil pengamatan melalui wawancara, membandingkan antara apa yang dikatakan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi metode, yakni usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei.⁵⁴

Dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode ini diharapkan agar mendapatkan data dari sudut pandang yang berbeda dan cara yang berbeda sehingga data yang diperoleh tingkat kebenarannya lebih akurat dan dipertanggung jawabkan.

H. Teknik Analisis Data

Sugiyono mengungkapkan bahwa analisis data adalah proses sistematis mencari, menyusun dan membuat kesimpulan dari data yang didapatkan melalui wawancara, catatan lapangan dan sumber lainnya, agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain. Milen dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan beberapa aktivitas dalam analisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data yakni proses merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok dan penting, serta mencari tema dan pola dari data.

⁵⁴ Dedi Susanto, Risnita, dkk, “*Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah*”, Jurnal Pendidikan, Social & Humaniora, Vol. 1, No. 1, 2023: 55-56.

Dengan kata lain, peneliti menyusun kembali data untuk menyoroti bagian yang signifikan dan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data umumnya dilakukan melalui teks naratif.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian yang memberikan jawaban terhadap rumusan masalah. Bagian ini menguraikan kesimpulan dari data-data yang didapat melalui wawancara dan observasi, sehingga menjawab permasalahan yang diteliti.⁵⁵

I. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan secara terstruktur terkait rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Proses pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap utama yang meliputi berbagai langkah yang harus diambil oleh peneliti untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan terencana. Berikut tiga tahap yang dilakukan:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap awal, peneliti menyiapkan rencana penelitian dengan mengidentifikasi permasalahan, menentukan lokasi penelitian, merumuskan judul dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Selain itu, peneliti juga mengurus perizinan penelitian dari subjek penelitian agar dapat memulai penelitian di lapangan.

⁵⁵ Nunig Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, 2017: 215-216.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap kedua ini merupakan fase implementasi di lapangan. Peneliti mulai melakukan observasi dan wawancara dengan informan. Selama proses ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumentasi sebagai bukti penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap terakhir, peneliti mulai mengolah data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Data tersebut disusun dan dianalisis untuk ditarik kesimpulan. Peneliti juga menyusun laporan penelitian sesuai dengan format karya tulis ilmiah. Terakhir, peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk memperbaiki laporan penelitian berdasarkan masukan yang diberikan. Tujuannya adalah menyempurnakan hasil penelitian.